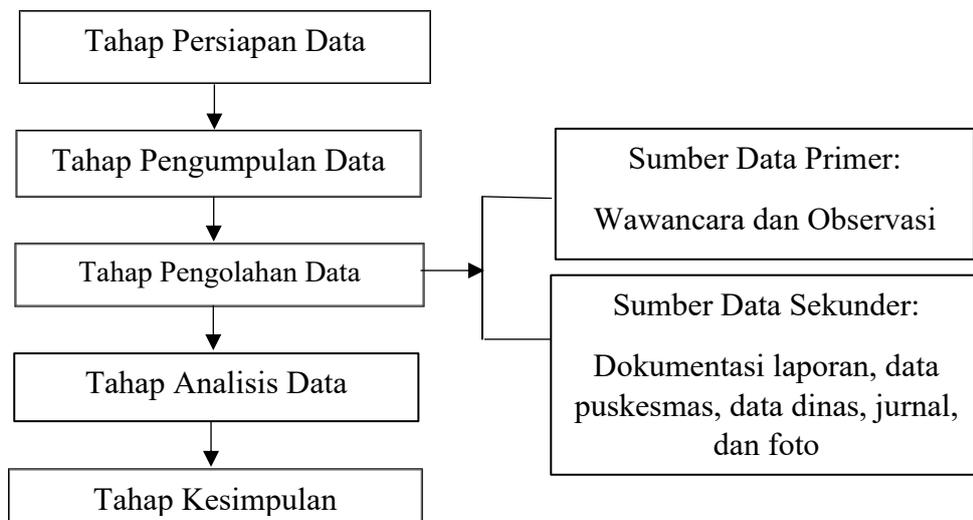


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan pada objek yang diteliti. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisa menggunakan jenis penelitian kualitatif. Desain yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui implementasi program promosi kesehatan penyakit tidak menular di Puskesmas Sisir Kota Batu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian Implementasi Program PTM

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan fenomena, benda, maupun orang yang dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti. Subjek penelitian memiliki sebagai sumber informasi unsur-unsur objek, individu dan organisme yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Informasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Puskesmas Sisir Kota Batu
- 2) Pemegang program promosi kesehatan di Puskesmas Sisir Kota Batu
- 3) Pemegang program penyakit tidak menular di Puskesmas Sisir Kota Batu
- 4) Kader posbindu di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu
- 5) Pasien penderita penyakit tidak menular

3.4 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sisir Kota Batu dan Posbindu Penyakit Tidak Menular wilayah kerja Puskesmas Sisir pada bulan Maret - Mei 2023. Lokasi ini dipilih karena masih belum ada penelitian yang membahas mengenai Implementasi Program Promosi Kesehatan Penyakit Tidak Menular dan terdapat subjek yang memenuhi kriteria sebagai sumber penelitian.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Fokus Studi

Fokus Masalah	Indicator	Data yang Diperoleh	Sumber Data	Metode
Implementasi Program Promosi Kesehatan Penyakit Tidak Menular di Puskesmas	Pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian implementasi program promkes PTM 2. Tahap perencanaan implementasi program promkes PTM 3. Pelaksanaan dan strategi implementasi program promkes PTM (pelaksanaan advokasi, bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat) 4. Evaluasi implementasi program promkes PTM 	Kepala puskesmas	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian implementasi program promkes PTM (analisis kebutuhan masyarakat) 2. Perencanaan implementasi program promkes PTM (jadwal, materi, media) 3. Pelaksanaan implementasi program promkes PTM 4. Evaluasi implementasi program promkes PTM 	Pemegang program promosi kesehatan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Pengkajian, dan pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian implementasi program promkes PTM 2. Pelaksana promosi kesehatan PTM 	Pemegang program penyakit tidak menular	Wawancara, dan dokumentasi
	Pelaksanaan	1. Kegiatan promosi kesehatan di posbindu	Kader posbindu	Wawancara, dan observasi
	Pelaksanaan	1. Kegiatan promosi kesehatan di posbindu	Pasien penyakit tidak menular	Wawancara

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Observasi

Cara pertama untuk mendapatkan data subjek penelitian adalah dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti akan melihat bagaimana implementasi program promosi kesehatan penyakit tidak menular di Puskesmas Sisir Kota Batu.

3.6.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab antara subjek penelitian dengan peneliti. Wawancara terbagi menjadi 2 yaitu wawancara terarah yang berarti peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada subjek peneliti, dan wawancara mendalam yang berarti melibatkan pewawancara untuk ikut serta di dalam kehidupan subjek penelitian sehingga terdapat kebebasan saat bertanya dan tidak berpatok pada panduan, tahapan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan diri
2. Penjelasan tujuan kedatangan
3. Mendeskripsikan materi wawancara
4. Memberikan pertanyaan

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data saat penelitian di Puskesmas Sisir dan posbindu wilayah kerja Puskesmas Sisir yang akan dilaksanakan bersama kepala puskesmas, pemegang program promosi kesehatan, pemegang program penyakit tidak menular, kader posbindu, dan pasien penyakit tidak menular.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan satu alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti. Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan (Thalha Alhamid, 2019). Pada dokumentasi yang didapatkan dari penelitian ini bersumber dari arsip dokumen di Puskesmas Sisir Kota Batu.

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Kegiatan utama yang dilakukan dalam penelitian yaitu pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan triangulasi atau 3 teknik pengumpulan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun pada pengumpulan ini juga dapat melakukan dengan memilih salah satu teknik. Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga mendapatkan banyak data untuk diteliti. Pada penelitian ini penulis memperoleh data dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa data penyakit tidak menular di Puskesmas Sisir Kota Batu.

3.7.2 Reduksi Data

Data yang didapatkan dari pengumpulan data akan dianalisis melalui reduksi data karena saat berada dilapangan peneliti akan memperoleh data yang bervariasi dan banyak, sehingga perlu diteliti secara rinci. Pada pengumpulan dokumentasi di puskesmas sisir maka diperlukan Analisa data dengan cara merangkum, menjumlah, dan memfokuskan pada penyakit tidak menular terbanyak di puskesmas sisir.

3.7.3 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Peneliti melakukan penyajian data berupa bentuk teks yang bersifat naratif.

3.7.4 Verifikasi

Setelah mereduksi data dan mengklasifikasikan, kemudian langkah yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu mengecek kembali dari data data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal terbukti valid dan konsisten saat penelitian Kembali kelapangan maka disebut kesimpulan yang kredibel. Sedangkan kesimpulan yang berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat maka bersifat sementara.

3.8 Alat Ukur Atau Instrumen Dan Bahan Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi. Tujuan instrumen dibuat adalah untuk mempermudah mengumpulkan data saat penelitian di Puskesmas Sisir Kota Batu.

3.8.1 Rekaman Wawancara

Rekaman wawancara merupakan sumber data primer yang diperoleh peneliti dari narasumber yang diteliti menggunakan alat batu rekaman. Penggunaan rekaman dalam wawancara dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan juga dapat digunakan sewaktu-waktu dalam tahap validitas data.

3.8.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibutuhkan pada sesi wawancara sebagai petunjuk saat memberikan pertanyaan kepada narasumber, tujuan pedoman wawancara adalah untuk memberikan rasa nyaman kepada narasumber karena peneliti sudah memiliki alat untuk melaksanakan wawancara dan juga narasumber dapat mengetahui apa saja yang akan ditanyakan oleh peneliti.

3.8.3 Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan peneliti sebagai alat ukur agar tidak melenceng dari fokus utama dalam penelitian. Pedoman observasi dapat mempermudah dalam pemeriksaan dokumen dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat.

3.9 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

3.9.1 Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Kredibilitas merupakan cara menguji data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Hal tersebut dilakukan untuk menguji *valid* dan *reliable data*, sehingga di dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber bersama Kepala Puskesmas Sisir Kota Batu, pemegang program promosi kesehatan di Puskesmas Sisir Kota Batu, pemegang program penyakit tidak menular di Puskesmas Sisir Kota Batu, kader posbindu di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu, dan pasien penderita penyakit tidak menular. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi Teknik dengan mendokumentasikan keadaan lapangan dan pencarian data arsip, berkas, maupun dokumen mengenai penyakit tidak menular di Puskesmas Sisir Kota Batu.

- 1) Triangulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data (Rahardjo, 2010). Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya triangulasi meliputi 4 (empat) hal yaitu:
 - a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Di dalam penelitian kualitatif peneliti biasa menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Selain itu untuk mengecek kebenaran informasi, peneliti

juga bisa menggunakan informan yang berbeda melalui berbagai perspektif atau pandangan yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

b. Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi ini dilakukan menggunakan lebih dari satu orang untuk pengumpulan dan analisis data sehingga dapat menggali banyak informasi dari subjek penelitian.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan menggali informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data. Seperti wawancara, observasi, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, gambar maupun foto. Sehingga di dalam masing-masing cara ini akan menghasilkan data yang berbeda yang dapat memberikan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

d. Triangulasi Teori

Di dalam triangulasi teori ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teori secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mendeskripsikan, mengkategorikan, pandangan yang sama maupun berbeda, dan mana sumber data yang spesifik sehingga dapat menjadi kesimpulan yang dimintakan kesepakatan (membercheck). Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik

yang berbeda yang diperoleh melalui wawancara selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi arsip di Puskesmas Sisir Kota Batu.

- 2) Menggunakan bahan referensi, untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, maka diperlukan referensi sebagai bahan pendukung seperti wawancara yang membutuhkan rekaman, dan gambaran suatu keadaan membutuhkan adanya foto. Alat bantu seperti perekam suara dan kamera diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti pada saat wawancara dengan narasumber di Puskesmas Sisir Kota Batu.

3.9.2 Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability menunjukkan bahwa dapat diterapkannya hasil penelitian ke sampel yang diambil, supaya orang lain dapat menerapkan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus membuat laporannya dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3.9.3 Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Penelitian dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah sampai membuat kesimpulan, karena sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian di lapangan namun dapat memberikan datanya.

3.9.4 Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitiannya disepakati banyak orang, uji ini dapat dilakukan bersamaan. *Confirmability* ini menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*. Maka perlu dipastikan bahwa jangan sampai proses tidak ada namun hasilnya ada.

3.10 Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif terdapat prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Prosedur tersebut berisikan tentang penjelasan mengenai tahap-tahap yang harus dilewati oleh peneliti, menurut (Moleong LJ, 2007 dalam Dwi Novidiantoko, 2018) berikut adalah langkah-langkah prosedur penelitian:

3.10.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan dengan pemegang program di tempat penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mempelajari etika penelitian.

3.10.2 Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan diri untuk memulai menggali data dan mengumpulkan data mengenai program promosi kesehatan penyakit tidak menular di Puskesmas Sisir Kota Batu.

3.10.3 Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan dari informan, partisipan, maupun dokumen yang ada. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dan disusun oleh peneliti, kemudian akan dimasukkan kedalam laporan.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan upaya untuk menemukan kebenaran. Etika dalam proses penelitian menjadi bagian yang esensial dalam upaya menemukan kebenaran. Etika penelitian dapat didefinisikan sebagai aplikasi prinsip-prinsip moral ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk menjamin kelayakan etik, maka peneliti mengajukan permohonan kaji etik pada komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Berikut merupakan masalah etik yang harus diperhatikan:

3.11.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah supaya subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, sedangkan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.11.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tanpa nama berarti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur, namun penulisan nama dapat diganti menggunakan kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan dengan tujuan menjaga privasi responden.

3.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada masalah ini, masalah etika diberikan jaminan kerahasiaan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan dari data-data yang diperoleh, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.11.4 *Ethical Clearance* (Izin Etis)

Peneliti telah mendapatkan rekomendasi penelitian sebelum dilaksanakannya penelitian, rekomendasi tersebut yang kemudian digunakan peneliti untuk mengambil data di lapangan penelitian.